

BAB II

DINAMIKA HUBUNGAN NATO DAN RUSIA

Bab ini menjelaskan mengenai *The North Atlantic Treaty Organization* (NATO), negara Federasi Rusia, dan yang menjadi bahasan inti dari bab ini yaitu mengenai Dinamika hubungan antara NATO dengan negara Federasi Rusia.

A. *The North Atlantic Treaty Organization* (NATO)

Aliansi adalah koalisi negara, biasanya melibatkan komitmen formal, jangka panjang; namun, tidak semua koalisi adalah aliansi, setidaknya tidak dalam penggunaan istilah formal. NATO adalah sebuah aliansi yang telah ada selama lebih dari setengah abad. Lebih dari sebuah aliansi, NATO juga merupakan organisasi internasional (atau *intergovernmental*) dengan institusi, rutinitas dan proses birokrasi, dan struktur kekuasaan yang telah ditetapkan yang memfasilitasi kinerja dari aktivitas-aktivitasnya.¹



(Bendera NATO)²

¹Viotti, Paul R. dan Mark V Kauppi, *International Relations and World Politics, Security, Economy, Identity*, Fourth Edition, (New Jersey : Pearson Education, 2009), hlm. 200

²*Flag of NATO*, diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Flag_of_NATO, diakses pada 22 Mei 2018

NATO didirikan pada tahun 1949 untuk menentang dan menghalangi kekuatan Soviet di Eropa. Rekannya di Eropa Timur selama Perang Dingin, yang dipimpin oleh Soviet yaitu Pakta Warsawa, didirikan pada 1955 dan dibubarkan pada 1991.³ Pakta Warsawa dibentuk di Warsaw pada tahun 1955 setelah USSR (*Union of Soviet Socialist Republics*) membatalkan aliansi dengan UK dan Prancis. Ini telah diperpanjang untuk selanjutnya 10 tahun pada Juni 1975 dan diperbarui untuk selanjutnya 20 tahun dari April 1985. Namun, karena revolusi di Eropa Timur pada 1989, Pakta Warsawa hampir berhenti berfungsi sebagai kelompok militer. Dengan demikian negara-negara seperti Hungaria mengumumkan niatnya untuk keluar, Pakta memulai ulasan tentang masa depannya pada Juni 1990. Akhir tahun itu fungsi militer ditinggalkan. Pakta secara formal berakhir pada 1 Juli 1991. Berkantor pusat di Moskow, Pakta Warsawa memiliki tujuan sebagai berikut, 1) Untuk menjaga perdamaian dan keamanan anggota dari Pakta, 2) Untuk membantu dengan semua langkah-langkah yang dibutuhkan, termasuk pasukan bersenjata, setiap anggota Pakta yang diserang, 3) Untuk membangun sebuah komando gabungan pasukan bersenjata, termasuk manuver gabungan.⁴ Selama Perang Dingin, Amerika Serikat menyokong lebih dari 300,000 pasukan di Eropa, dengan pesawat canggih, tank-tank, dan peralatan lainnya. Setelah Perang Dingin berakhir, pasukan ini dikurangi hingga sekitar 100,000. Tetapi NATO tetap bersama karena anggota-anggotanya percaya bahwa NATO memberikan stabilitas yang berguna meskipun saat itu

³Goldstein, Joshua S. Dan Jon C. Pevehouse , *International Relations Brief Fourth Edition*, (United States : Pearson Longman, 2008), hlm. 52

⁴Cook,Chris, *The Facts On File World Political Almanac*, Fourth Edition, (New York : Facts On File,2001), hlm. 36

misinya tidak jelas. Penggunaan kekuatan sebenarnya yang pertama kali oleh NATO di Bosnia pada 1994, untuk mendukung misi PBB di sana.⁵

Sebagaimana seorang diplomat Inggris menyatakan saat NATO didirikan pada 1949, Aliansi dibangun dengan tiga maksud : (1) untuk menjadikan Amerika agar tetap “ di dalam ” (dalam arti partisipasi Amerika Serikat dalam meyakinkan keamanan Eropa), (2) untuk menjadikan Rusia tetap “ keluar ” (dalam arti Uni Soviet dari ekspansi perluasan pengaruhnya lebih jauh ke dalam Eropa Barat), dan (3) untuk menjadikan Jerman “ di bawah ” (dalam arti dari bangkit kembali sebagai ancaman terhadap negara lain di Eropa). Terdengar tidak diplomatis, tiga frasa ini menggambarkan tiga kunci perhatian keamanan dalam piagam di antara anggota NATO.⁶

Hingga tahun 1948 perhatian Barat atas keamanan Eropa Barat telah berkembang sedemikian rupa sehingga sampai pada lahirnya *Brussels Treaty Organization* yang dibentuk pada tanggal 17 Maret 1948 oleh Inggris, Perancis, Belgia, Belanda dan Luxemburg. Hal ini dimaksudkan sebagai organisasi pertahanan kolektif berdasarkan Pasal 51 Piagam PBB ⁷*“Nothing in the present Charter shall impair the inherent right of individual or collective self-defence if an armed attack occurs against a Member of the United Nations, until the Security Council has taken measures necessary to maintain international peace and security. Measures taken by Members in the exercise of this right of self-*

⁵Goldstein, Joshua S. dan Jon C.Pevehouse, *Op.Cit*, hlm. 52

⁶Viotti, Paul R. dan Mark V.Kauppi, *Op.Cit*, hlm. 202

⁷Muhamad Andrian Kamil, Master Thesis : *“North atlantic treaty organizations (NATO) dalam perspektif hukum internasional”*(Jakarta : Universitas Indonesia,2012), diakses dari <http://lib.ui.ac.id/detail?id=20305845&lokasi=lokal> , diakses pada 2 Februari 2018 pada pukul 12:06 WIB

defence shall be immediately reported to the Security Council and shall not in any way affect the authority and responsibility of the Security Council under the present Charter to take at any time such action as it deems necessary in order to maintain or restore international peace and security."⁸

Selanjutnya, tujuan perjanjian itu untuk mencegah suatu " penanggulangan politik agresif oleh Jerman ". Blokade Berlin dan perebutan kekuasaan oleh kaum komunis di Cekoslavia Februari 1949 semakin memperkuat tanda bahaya dan pada bulan Juni 1949 Resolusi Vandenberg diterima oleh Senat Amerika Serikat, dimana resolusi itu memberi kewenangan kepada Pemerintah untuk keikutsertaan Amerika Serikat dalam persekutuan untuk tujuan pertahanan. Akhirnya pada 4 April 1949. negara-negara Barat menetapkan untuk membentuk organisasi keamanan regional yang memiliki kemampuan mempertahankan Eropa Barat dan Amerika Utara.⁹

Sebuah serangan terhadap anggota NATO, dipertimbangkan sebagai sebuah serangan melawan semua anggota. Meskipun Pakta Pertahanan Atlantik Utara menyediakan konsultasi oleh sekutu jika terdapat anggota yang terancam, dalam peristiwa seperti serangan, tidak ada ketentuan untuk penggunaan sebuah kekuatan secara otomatis. Kekuatan mungkin digunakan, tetapi Aliansi terikat di bawah Pasal 5¹⁰ yang berbunyi ,¹¹*The Parties agree that an armed attack against one or more of them in Europe or North America shall be considered an attack*

⁸Piagam PBB Pasal 51

⁹Muhamad Andrian Kamil, *Op.Cit*, hlm. 54

¹⁰Viotti, Paul R. dan Mark V.Kauppi, *Op.Cit*, hlm. 202

¹¹The North Atlantic Treaty (1949) Pasal 5

against them all and consequently they agree that, if such an armed attack occurs, each of them, in exercise of the right of individual or collective self-defence recognised by Article 51 of the Charter of the United Nations, will assist the Party or Parties so attacked by taking forthwith, individually and in concert with the other Parties, such action as it deems necessary, including the use of armed force, to restore and maintain the security of the North Atlantic area.

Any such armed attack and all measures taken as a result thereof shall immediately be reported to the Security Council. Such measures shall be terminated when the Security Council has taken the measures necessary to restore and maintain international peace and security. Hanya untuk melakukan “tindakan semacam itu dianggap perlu . . . untuk memulihkan dan menjaga keamanan area Atlantik Utara.” Meskipun demikian, aliansi NATO terbukti menjadi benteng penting untuk memelihara perdamaian di Eropa selama dan setelah Perang Dingin, merutinkan kolaborasi di antara anggotanya dalam hal keamanan. Bahkan, Pasal 5 diinginkan setelah serangan teroris di Amerika Serikat pada 11 September, 2001.¹²

Sesuai dengan Perjanjian Atlantik Utara, peran mendasar NATO adalah untuk melindungi kebebasan dan keamanan negara-negara anggotanya dengan cara militer dan politik.¹³

¹²Viotti, Paul R. dan Mark V.Kauppi, *Op.Cit*, hlm. 202

¹³ NATO Handbook, diakses dari <https://www.nato.int/docu/handbook/2006/hb-en-2006.pdf> Diakses pada 3 Februari 2018 ,hlm. 15

1. Struktur dan Keanggotaan NATO

The Brussels Treaty menggambarkan langkah pertama dalam rekonstruksi pasca-perang keamanan Eropa Barat dan memunculkan *the Western Union Defence Organisation*. Itu juga merupakan langkah awal dalam proses yang mengarah pada penandatanganan *the North Atlantic Treaty* pada tahun 1949 dan pembentukan Aliansi Atlantik Utara.¹⁴

Negosiasi antara Amerika Serikat dan Kanada yang diikuti dengan pembentukan sebuah Aliansi Atlantik Utara yang didasarkan pada jaminan keamanan dan komitmen timbal balik antara Amerika Utara dan Eropa. Denmark, Islandia, Italia, Norwegia dan Portugal diundang untuk menjadi peserta dalam proses tersebut. Negosiasi tersebut memuncak dengan di tanda-tanganinya *the Washington Treaty* pada April 1949, yang memperkenalkan sistem keamanan umum yang didasarkan pada kemitraan di antara 12 negara¹⁵ ini.¹⁶

Pada tahun 1952, Yunani dan Turki menyetujui perjanjian. Republik Federal Jerman bergabung ke dalam aliansi pada tahun 1955 dan pada tahun 1982, Spanyol juga menjadi anggota NATO. Pada tahun 1990, dengan penyatuan Jerman, bekas Republik Demokratik Jerman berada di bawah perlindungan keamanan Aliansi sebagai bagian integral dari negara yang bersatu. Republik Ceko, Hongaria dan Polandia bergabung ke dalam NATO pada tahun 1999. Pada tahun 2003 tujuh negara (Bulgaria, Rumania, Estonia, Slovakia, Slovenia, Latvia,

¹⁴NATO Handbook, *Op.Cit.*, hlm. 17

¹⁵Anggota asli NATO yang dimaksud antara lain Kanada, Denmark, Luxembourg, Belanda, Perancis, Islandia, Italia, Inggris, Amerika Serikat, Belgia, Norwegia dan Portugal

¹⁶*Ibid.*

Lithuania) secara formal menyetujui perjanjian pada bulan Maret 2004.¹⁷ Albania dan Kroasia bergabung pada tahun 2009.¹⁸ Kemudian anggota NATO bertambah menjadi 29 negara dengan bergabungnya Montenegro pada tahun 2017.¹⁹

Struktur utama Organisasi NATO terdiri dari *Council*, *Civilian Structure/ Civilian Branch* dan *Military Structure/ Military Branch*.²⁰

a. Council (Dewan)

Dewan merupakan organ tertinggi, sebuah organ politik di mana setiap anggota (termasuk Perancis) menempatkan wakilnya. Organ ini diatur sedemikian rupa untuk dapat melakukan sidang setiap saat dengan tepat. Prosedur-prosedur Dewan ini agak lain dari biasanya.

Di dalam Dewan tidak mempunyai prosedur pemungutan suara dan memang sebenarnya tidak pernah mengambil keputusan melalui pemungutan suara. Tujuannya adalah untuk menjamin kesepakatan dengan suara bulat, dan hal ini menggambarkan karakter pokok Dewan sebagai sebuah forum perundingan. Sedangkan seluruh badan yang lainnya berada di bawah dewan NATO. Badan-badan lain itu sebagai merupakan organisasi sipil maupun organisasi militer.

b. Civilian Branch (Organisasi Sipil)

Komite Pertahanan (*Deffence Committee*) adalah sebuah komite dimana para menteri pertahanan dari anggota NATO memiliki fungsi memberi nasehat kepada Dewan mengenai pelaksanaan Pasal 3 dan Pasal 5 Perjanjian NATO yang telah

¹⁷*Ibid.*

¹⁸CNN, *NATO Fast Facts*, diakses dari <https://edition.cnn.com/2013/07/30/world/nato-fast-facts/index.html>, diakses pada 25 Agustus 2018

¹⁹Zachary Cohen, CNN, *Montenegro officially joins NATO*, diakses dari <https://edition.cnn.com/2017/06/05/politics/montenegro-joins-nato-article-5/index.html>, diakses pada 25 Agustus 2018

²⁰Muhamad Andrian Kamil, *Op.Cit.*, hlm. 58-61

dimasukkan ke dalam Dewan sejak tahun 1951. Tidak ada penyebutan komite-komite lain dalam Perjanjian, Dewan biasanya menggunakan kekuasaannya secara umum untuk membentuk komite-komite sesuai dengan apa yang ada dalam Pasal 9 Perjanjian NATO. Sebagian komite-komite ini lebih bersifat secara teknis, tetapi yang lainnya diberi kompetensi cukup besar dan luas serta mencakup persoalan-persoalan yang diindikasikan berdasarkan namanya, seperti halnya dengan *Committee of Political Advisers, Committee of Economic Advisers, Defence Planning Committee, Defence Production Committee, Civil Defence Committee, Nuclear Defence Affairs Committee* dan di bawahnya *Nuclear Planning Group*. Keseluruhan komite ini merupakan komite yang sifatnya penasehat semata. Selain itu D.W. Bowett juga menyebutkan bahwa sebuah Sekretariat dapat dimasukkan ke dalam kategori aspek "sipil".

c. Military Branch (Organisasi Militer)

Military Branch (Organisasi Militer) juga berjalan di bawah naungan otorisasi Dewan. Organisasi Militer ini dikepalai oleh Military Committee, yang merupakan otoritas militer tertinggi NATO dan terdiri dari Kepala-kepala Staf seluruh anggota (kecuali Perancis). Selain itu, Organisasi Militer ini juga terdiri dari *Allied Command Atlantic, Allied Command Channel, Allied Command Europe*. Allied Command Europe merupakan jantung NATO dalam tradisi yang selalu dikomandani oleh jenderal dari Amerika Serikat. Para letnan kolonel tersebut memberikan laporan kepada komite Militer NATO yang kemudian dibawa kepada Dewan Arlantik Utara. Dengan demikian, maka Military structure juga terdiri dari : The Military Committee, International Military Staff, Allied Command

Operations (ACO), dan Allied Command Transformation (ACT), juga staf lainnya seperti Canada-Us Regional Planning Group- CUSRП.

Program pertahanan dan pembiayaan dikaji setiap tahun dalam Pemeriksaan Tahunan (Annualy Review), yang didasarkan atas kuisisioner penelusuran dan Supreme Allied Commander membuat rekomendasi-rekomendasi langsung kepada pemerintah. Tidak dapat disangkal dan tidak ada rintangan hukum terhadap negara anggota Perjanjian NATO yang menghambat program pertahanan itu ataupun menarik kembali kekuatannya dari komitmen-komitmen NATO. Sanksi yang dikenakan terhadap anggota NATO yang menghambat program pertahanan bersifat politis, bukan hukum dan forum bagi pengajuannya berada di Dewan, bukan di suatu Pengadilan Internasional.

d. Organizations and Agencies (Agen-agen dan Organisasi)

NATO memiliki badan-badan lain yang mengurus logistik, antara lain ;

- 1) Produksi Logistik ;
- 2) Standarisasi yang mengurus masalah rencana keamanan darurat ;
- 3) Manajemen perjalanan dan keamanan udara, melalui NATO Air Traffic Management, Air Defence ;
- 4) Komunikasi dan informasi melalui NATO Communication and Information Systems ;
- 5) Peperangan Elektronik, melalui : NATO Electronic Warfare Advisory Committee (NEWAC) ;
- 6) Meteorology melalui : Military Committee Meteorological Group (MCMG) ;

- 7) Militer Kesamuderaan, melalui : Military Oceanography Group (MILOC) ;
- 8) Penelitian dan teknologi, melalui : Research and Technology Organisation (RTO) ; dan
- 9) Pendidikan dan pelatihan.

Sedangkan untuk permasalahan pembiayaan dari NATO, semua dana pembiayaan berasal dari seluruh anggota NATO.

2. Kebijakan Pertahanan NATO

Dokumen penting yang diadopsi selama KTT Lisbon yang dilaksanakan pada tanggal 19-20 November 2010 adalah konsep strategis baru Aliansi. Dokumen yang berjudul *Active engagement, modern defence formally maintains the status quo* dalam tiga misi utama Aliansi : *collective defence* (yang terdaftar pertama, dengan mengacu pada Pasal 5 dari Perjanjian Washington), *crisis management*, and *cooperative security*. Dokumen ini tidak menetapkan prioritas untuk salah satu dari tiga misi ini, yang kepentingannya yang sebenarnya hanya dapat dinilai berdasarkan aktivitas masa depan NATO. Namun, bagian terbesar berdasarkan konsep baru ini adalah manajemen krisis dan tindakan pencegahan: kontrol senjata, perlucutan senjata dan non-proliferasi, serta kerja sama (kemitraan) untuk memperkuat keamanan negara di luar Aliansi (terutama Rusia), dan dengan organisasi internasional, sambil mempertahankan apa yang disebut prinsip 'pintu terbuka' (yaitu kemungkinan akses ke NATO dari lebih banyak negara Eropa yang mematuhi standar demokrasi).²¹

²¹Andrzej Wilk, *NATO after the Lisbon summit: the consequences for Central and Eastern Europe*, Centre for Eastern Studies, diakses dari <https://www.osw.waw.pl/en/publikacje/analyses/2010-11-24/nato-after-lisbon-summit-consequences-central-and-eastern-europe> , diakses pada 21 Desember 2018

Defense Expenditures Of NATO Countries

Military spending of NATO countries and estimated share of GDP in 2017 (in million U.S. dollars)



© StatistaCharts Source: Nato

statista

(Anggaran militer dari negara-negara yang tergabung dalam NATO²²)

²²Niall McCarthy, Statista, *Defense Expenditures Of NATO Countries*, diakses dari <https://www.statista.com/chart/14636/defense-expenditures-of-nato-countries/>, diakses pada 9 September 2018

B. Negara Federasi Rusia



(Bendera Negara Federasi Rusia)²³

1. Posisi Negara Federasi Rusia

Nama Rusia berasal dari kata 'Rus',²⁴ yang merupakan nama daerah yang ditempati oleh suku bangsa Timur Slavia. Bagaimanapun nama ini menjadi penting dalam perjalanan sejarah, dan negara ini dinamai 'Russkaya Zemlya' (tanah Rusia), yang dapat diterjemahkan sebagai daerah Rusia.

Untuk membedakan negara ini dari negara-negara lain, kata 'Rus' juga dilambangkan sebagai 'Rus Kiev' oleh ahli sejarah modern. Nama 'Rus' sendiri berasal dari suku bangsa Rus, sekelompok orang Varangia (Suku Viking dari Swedia) yang mendirikan negara Rus.

Versi Latin Kuno 'Ruthenia' juga direferensikan sebagai 'Rus' yang diterapkan ke daerah Barat dan Selatan Rus yang berdekatan dengan Eropa. Nama negara 'Rusia' berasal dari sebutan Yunani Bizantium.

²³*Flag of Russia*, diakses dari https://en.wikipedia.org/wiki/Flag_of_Russia , diakses pada 22 Mei 2018

²⁴Kemlu, *Rusia*, diakses dari <https://www.kemlu.go.id/moscow/id/Pages/Rusia.aspx> , diakses pada 24 Mei 2018

Federasi Rusia merupakan sebuah negara yang terletak di Eropa Timur dan Asia bagian Utara. Negara ini merupakan salah satu negara pecahan Uni Soviet terbesar dengan luas wilayah 17.075.000 km² dan jumlah penduduk sekitar 147,1 juta jiwa. Federasi Rusia mempertahankan Moskow sebagai ibukota negara (Pada masa kekaisaran hingga awal naiknya pemerintahan Bolshevik, St-Petersburg atau Leningrad pernah menjadi ibukota Rusia).²⁵

Republik Rusia²⁶ didirikan segera setelah Revolusi Rusia 1917 dan menjadi sebuah republik persatuan pada 1922. Selama pasca Perang Dunia II, Rusia merupakan pemain sentral dalam urusan internasional, berada dalam sebuah perjuangan Perang Dingin dengan AS. Pada 1991, setelah bubarnya Uni Soviet, Rusia bergabung dengan beberapa negara bekas republik Soviet lainnya untuk membentuk sebuah koalisi longgar, yaitu the Commonwealth of Independent States (CIS). Meskipun runtuhnya komunisme gaya Soviet dan runtuhnya Uni Soviet membawa perubahan politik dan ekonomi yang mendalam, termasuk awal dari pembentukan kelas menengah yang besar, untuk sebagian besar era pasca-komunis Rusia harus menanggung kondisi ekonomi yang umumnya lemah, inflasi tinggi, dan kompleksnya penyakit sosial yang memiliki andil untuk menurunkan harapan hidup secara signifikan. Terlepas dari masalah yang demikian besar, Rusia menunjukkan janji untuk mencapai potensinya sebagai kekuatan dunia sekali lagi, seolah-olah mencontohkan pepatah favorit, yang dinyatakan pada abad ke-19 oleh

²⁵Fahrurudji,A., *Rusia Baru Menuju Demokrasi : Pengantar Sejarah dan Latar-Belakang Budayanya*, (Jakarta : Yayasan Obor Indonesia, 2005) , hlm, 193

²⁶Encyclopædia Britannica , *Russia*, diakses dari <https://www.britannica.com/place/Russia> , diakses pada 10 September 2018

negarawan Austria, Klemens, Fürst (prince) von Metternich: “*Russia is never as strong as she appears, and never as weak as she appears.*”

Rusia adalah negara raksasa yang membentang hampir 10.000 km dari barat ke timur dan lebih dari 4.000 km dari utara ke selatan. Dataran luas menutupi sebagian besar wilayah Rusia. Barisan-barisan pegunungan terutama berada di wilayah timur dan selatan. Pegunungan Ural yang membentang dari utara ke selatan membagi wilayah negara ini ke dalam dua bagian, yaitu Rusia bagian barat yang menempati Benua Eropa dan Rusia bagian timur yang menempati Benua Asia. Sebagian wilayah Rusia dipengaruhi iklim benua. Namun, iklim dan vegetasi sangat bervariasi di berbagai kawasan. Di utara, contohnya, terdapat dataran luas dengan iklim sedang, hutan-hutan raksasa, serta padang es yang sangat luas. Rusia memiliki daerah pertanian yang sangat luas. Negara ini juga kaya dengan cadangan mineral. Negara Federasi Rusia merupakan salah satu produsen terbesar dunia untuk bahan bakar fosil dan beragam jenis logam. Rusia adalah negara terbesar dan paling kuat di antara negara-negara pecahan Uni Soviet. Usai krisis pada tahun 1991, Rusia masih mengalami banyak masalah politik dan ekonomi.

Rusia bagian Barat.

Rusia bagian barat berbatasan dengan Kazakstan, Georgia, dan Azerbaijan di sebelah selatan. Bagian ini juga memiliki garis pantai pada Laut Kaspia dan Laut Hitam. Di sebelah barat, Rusia berbatasan dengan Ukraina, Belarusia, Latvia, Lithuania, dan Finlandia; serta jauh di utara berbatasan dengan Norwegia. Kaliningrad, sebuah daerah yang dipisahkan oleh Lithuania dan Latvia

dari daratan utama Rusia juga termasuk wilayah Rusia. Sebagian besar wilayah Rusia bagian barat merupakan bagian dari dataran Eropa Besar.

Semenanjung Kola dan Laut Barents. Bagian tertinggi di Rusia bagian barat berada di barat-daya Pegunungan Kaukasus dan di Semenanjung Kola yang menghadap ke Laut Barents di Timur. Laut Barents adalah lengan dangkal Samudra Artik yang membeku sepanjang musim dingin. Meski demikian, tetap ada perairan hangat yang bisa terbuka sebagai jalur pelayaran sepanjang tahun karena dipengaruhi oleh arus teluk. Rusia bagian barat memiliki dua pulau besar yang membentuk kepulauan yang dikenal sebagai Novaya Zemlya. Kepulauan ini berada di Laut Barents. Murmansk adalah kota pelabuhan penting dan terletak di semenanjung Kola. Kota ini merupakan basis utama Angkatan Laut Rusia serta memiliki fasilitas penangkapan ikan, pembuatan kapal, dan penelitian kehidupan maritim.

Pegunungan Ural. Dataran Eropa Besar membentang ke Timur, mencapai Pegunungan Ural. Pegunungan ini berumur sekitar 250 juta tahun, terbentuk dari hanyutan benua yang memaksa Siberia dan Eropa bergabung. Erosi telah mengikis pegunungan ini sehingga ketinggian rata-ratanya kini adalah 600 meter. Wilayah pegunungan ini juga kaya akan mineral penting seperti batu bara, bijih besi, platinum, timah, kromium, dan tembaga. Di sebelah barat Pegunungan Ural bagian selatan terdapat sebuah kota industri, seperti Perm dan Ufa. Kota-kota ini menjadi pusat penambangan dan pengolahan mineral. Industri-industri manufaktur juga dikembangkan di kota-kota ini.

Daerah Segitiga yang Subur. Lahan pertanian luas yang berada di Rusia bagian barat dikenal sebagai segitiga yang subur. Daerah ini membentang dari Laut Hitam sampai Laut Baltik, mencakup daerah perbatasan bagian barat, serta melintasi wilayah Kota St. Petersburg di sebelah tenggara sampai ke bagian selatan Pegunungan Ural. Daerah segitiga yang subur ini ditanami sereal, tanaman pakan ternak, dan sayur-mayur. Rusia merupakan produsen utama dunia untuk gandum hitam (*rye*), gandum (*oat*), *barley*, gula bit, dan kentang. Ayam, domba, dan sapi ditanakkan dalam skala besar. Produksi pertanian terutama untuk konsumsi domestik Rusia telah menurun sejak pecahnya Uni Soviet pada 1991. Hal ini yang menyebabkan runtuhnya sistem ekonomi dan berkurangnya investasi.

Rusia bagian Timur.

Wilayah Rusia yang berada di sebelah timur Pegunungan Ural membentang lebih dari 5.000 km ke arah timur sampai ke garis pantai di Samudra Pasifik. Di sebelah selatan, Rusia bagian timur ini berbatasan dengan tiga negara, yaitu Kazakstan, Mongolia, dan Cina. Sebagian besar dari wilayah Rusia yang berada dekat Cina dan Mongolia merupakan bagian dari Pegunungan Yablonovyy dan Stavonoy. Secara geografis, Rusia bagian timur biasa dibagi ke dalam empat wilayah, yaitu wilayah pegunungan di selatan (Pegunungan Yablonovyy dan Stavonoy), Dataran Siberia Barat, Plato Siberia Tengah, Rusia Timur Jauh. Setiap wilayah ini mencakup kawasan yang sangat luas dan jarang dihuni penduduk. Kawasan ini juga memiliki banyak variasi formasi batuan, bentang alam, dan vegetasi.

Dataran Siberia. Wilayah di sebelah timur Pegunungan Ural dikenal sebagai Dataran Siberia Barat. Dataran ini sangat luas. Dataran ini membentang sekitar 1.900 km dari barat ke timur, dan sekitar 2.400 km dari utara ke selatan. Luas keseluruhan wilayah ini lebih dari 2,5 juta km². Lebih dari setengah daratan ini berada pada ketinggian di bawah 100 m. Hanya bagian di sebelah selatan yang memiliki ketinggian di atas 250 m. Sebagian wilayah ini miskin pengairan. Namun, di bagian lain dari kawasan ini terdapat beberapa rawa payau dan dataran banjir terluas di dunia. Kota-kota penting, Omsk dan Chelyabinsk, terletak di dekat Pegunungan Ural. Kota-kota ini merupakan wilayah penambangan yang kaya dengan batu-bara. Sungai Yenisey yang panjangnya 3.540 km mengalir dari selatan ke utara, menyalurkan lebih dari 19 juta liter air setiap detik. Bergabung dengan anak sungainya, Sungai Angara, kedua sungai ini mengalir sejauh 5.540 km. Lembah membentuk garis pembagi antara Dataran Siberia Barat dan Plato Siberia Tengah.

Plato Siberia Tengah dan Rusia Timur Jauh. Plato Siberia Tengah terdiri atas beberapa plato yang berada pada ketinggian antara 300 dan 700 m. Pegunungan membatasi dataran tinggi ini di selatan dan timur. Wilayah ini kaya akan cadangan bahan mineral yang hingga kini belum ditambang.

Rusia Timur Jauh memiliki kondisi geografis yang sangat beragam, terdiri atas banyak barisan pegunungan yang terbentuk dengan cara yang berbeda-beda. Kenampakan alam utama adalah Semenanjung Kamchatka yang menjorok ke selatan, ke Laut Okhotsk sendiri adalah lengan Samudra Pasifik. Di semenanjung ini terdapat banyak puncak gunung api. Beberapa di antaranya masih aktif. Puncak

tertinggi, sekaligus tertinggi di Rusia Timur Jauh, adalah Gunung Kliuchevskoi (4.750 m). Kawasan Kamchatka serta Kaukasus di barat-daya Rusia merupakan salah satu daerah utama aktivitas gempa bumi di Rusia. Rantai vulkanik dimulai dari ujung selatan Kamchatka sampai ke Kepulauan Kuril. Gugusan Kepulauan Kuril membentang sejauh kira-kira 1.200 km sampai dekat pulau Hokkaido, pulau utara Jepang. Kepulauan ini memiliki 100 gunungapi. Sepertiga di antaranya adalah gunung api tidur atau masih aktif. Terletak jauh di selatan dari daratan utama Rusia Timur Jauh, Vladivostok adalah kota terbesar wilayah ini. Vladivostok didirikan sebagai pos militer angkatan laut pada 1860. Penduduknya kini mencapai lebih dari 620.000. Kota ini juga adalah kota pelabuhan penting serta basis armada kapal penangkap ikan dan perburuan ikan paus.

Tundra dan Taiga. Zona utama vegetasi Rusia Timur Jauh bervariasi, dari utara ke selatan berdasarkan ketinggian setiap tempat. Zona stepa, yaitu dataran padang rumput, terletak di selatan dan menjadi daerah pertanian terbaik di wilayah Rusia bagian timur. Zona tundra yang dimulai dari wilayah paling utara Rusia melintasi seluruh negeri. Tundra merupakan padang es beku dan hampir tidak memiliki pepohonan. Zona ini beriklim sangat dingin di musim dingin dan kehidupan tumbuhan sangat terbatas. Disebelah selatan tundra terdapat taiga. Taiga merupakan wilayah hutan terbesar di dunia yang ditumbuhi pohon-pohon konifer seperti cedar Siberia, cemara sapih (*fir*), pinus, dan *larch*.

Sungai dan Danau. Rusia dilintasi lebih dari 100.000 aliran sungai. Sebagian besar sungai terpanjang ditemukan di wilayah timur. Sistem Sungai Ob-Irtysh, contohnya, mengalir sejauh 5.409 km dari sebelah barat Cina bagian utara terus

ke Siberia, lalu bermuara ke Samudra Artik. Sungai dan danau yang berada di sebelah timur Pegunungan Ural menampung sekitar 84 persen sumber air tawar Rusia. Danau terbesar, Danau Baikal, terletak di wilayah tengah Siberia bagian selatan. Danau ini memiliki panjang 620 km dan kedalaman mencapai 1.637 m. Lebarnya bervariasi, antara 15 dan 80 km. Danau ini merupakan danau air tawar terdalam di dunia.²⁷

2. Kebijakan Pertahanan Negara Federasi Rusia

Setelah tahun 2012, Sergey Shoigu sebagai Menteri Pertahanan Rusia, telah memimpin fase konsolidasi dan revisi yang berkembang sedikit demi sedikit dalam Angkatan bersenjata Rusia. Shoigu memperkenalkan program yang kuat dari pemeriksaan kesiapan *snap*, latihan pasukan gabungan yang lebih kecil, dan latihan strategis skala tahunan yang lebih besar. Sementara itu, program modernisasi yang dijanjikan menghabiskan \$ 700 miliar antara 2011-2020 agar membawa keseluruhan kondisi peralatan hingga tingkat modernisasi 70 persen, mulai terus memberikan hasil. Pada awalnya sektor pertahanan Rusia kesulitan untuk menyerap pengeluaran pada tahun-tahun awal - dan bagian-bagian dari kompleks industri pertahanan masih tetap tidak mampu menghasilkan produksi yang tepat waktu atau berkualitas - tetapi layanan Rusia mulai menunjukkan peningkatan dalam modernisasi dan pengadaan peralatan baru. Dampak dari pembelian ini dapat dirasakan dalam penyebaran sistem persenjataan baru yang telah lama berada di tahap penelitian dan pengembangan dari tahun 1990-an. Ini

²⁷Gifford, Clive, *Ensiklopedia Geografi, Ensiklopedia Geografi Dunia untuk Pelajar dan Umum*, terjemahan Dewi Susiloningtyas, Ary Dartoyo, Emmy Kartika (Jakarta : Lentera Abadi, 2007), h.h, 226-233

termasuk keluarga Novator dari Kalibr serangan darat dan rudal jelajah anti-kapal, sistem pertahanan udara S-400, dan bentuk yang lebih baru dari pesawat terbang Su-35, Su-30 SM, dan Su-34.²⁸

Ekonomi Rusia telah mengalami sejumlah kemunduran sejak 2014, termasuk penurunan yang signifikan dalam pendapatan ekspor minyak, dan pembelanjaan pemerintah telah turun sejak itu. Namun belanja militer terus meningkat hingga 2017, ketika mengalami kejatuhan untuk pertama kalinya sejak 1998. Pada 2017 pengeluaran militer Rusia \$66,3 Milyar, penurunan riil sebesar 20 persen dibandingkan tahun 2016. Penurunan pembelanjaan tahun 2017 membawa beban militer turun menjadi 4,3 persen dari PDB, dari 5,5 persen pada tahun 2016. Namun, pangsa PDB ini masih lebih tinggi daripada negara Eropa lainnya yang tercatat sejak 2011.²⁹

C. Hubungan NATO dan Rusia

1. Hubungan Timur dan Barat selama Perang Dingin

Amerika Serikat dan Uni Soviet merupakan dua negara adikuasa setelah masa Perang Dunia II : Masing-masing memiliki misi ideologi (demokrasi kapitalis melawan komunisme), jaringan aliansinya dan relasi dunia ketiga, dan senjata nuklir arsenal mematikan. Eropa terbagi dengan kekuatan militer besar-besaran

²⁸ Golts, Alexander dan Michael Kofman, *Russia's Military: Assessment, Strategy, and Threat*, diakses dari <http://globalinterests.org/2016/06/24/russias-military-assessment-strategy-and-threat-2/> , diakses pada 25 Januari 2018, h.h 3-4

²⁹ Dr Nan Tian et al, *Trends in world military expenditure; 2017*, Stockholm International Peace Research Institute, Edisi Mei 2018, diakses dari <https://www.sipri.org/publications/2018/sipri-factsheets/trends-world-military-expenditure-2017> , diakses pada 31 Agustus 2018 , hal. 7

Amerika Serikat dan di sisi lain, aliansi *North Atlantic Treaty Organization* serta kekuatan besar-besaran Uni Soviet dan aliansi *the Warsaw Pact*. Jerman terbagi dengan tiga per empat negara- dan tiga per empat ibu kota dari Berlin- diokupasi oleh Amerika Serikat, Inggris, dan Perancis. Sisanya, sekitar Berlin Barat diokupasi oleh Uni Soviet. Pada 1961, Jerman Timur membangun Tembok Berlin yang membagi Berlin Barat dan Berlin Timur. Itu melambangkan pembagian Eropa yang Winston Churchill sebut sebagai “iron curtain.”³⁰ Pada saat itu Uni Soviet memperkuat kontrolnya atas Eropa Timur, mendirikan relasi pemerintahan di Cekoslowakia, Hongaria, Polandia, dan Rumania. Bagi Churchill dan lainnya, Uni Soviet tidak hanya menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap integritas teritorial negara- negara di Eropa Timur, tetapi juga mewakili alternatif ideologis terhadap populasi Eropa yang dilanda perang dan kemiskinan. NATO dirancang untuk menyediakan keamanan langsung bagi Eropa Barat dalam menghadapi ancaman ideologis dan teritorial.³¹

2. Hubungan NATO dan Rusia Pasca Perang Dingin

Awal hubungan resmi antara NATO dengan Rusia adalah³² saat sesi pengukuhan dari *the North Atlantic Cooperation Council* (NAC-C) yang dibentuk pada Desember 1991. Pada tahun 1997 dewan tersebut berganti nama menjadi

³⁰ Goldstein, Joshua S. Dan Jon C. Pevehouse, *Op.Cit.*, hlm. 24

³¹ Pease, Kelly-Kate S., *Op.Cit.*, hlm. 134

³² Elena Temelkovska-Anevskia, *The Relationship Between NATO and Russia Through the Prism of Mutual Cooperation and Confrontation*, *European Scientific Journal*, Vol. 13, hlm. 155-157 diakses dari <https://eujournal.org/index.php/esj/article/view/9327/8845>

Euro Atlantic Partnership Council (EAPC). Dewan tersebut dibentuk dengan tujuan untuk menciptakan hubungan baru dengan negara-negara Eropa Tengah dan Timur. Untuk membangun hubungan individual dengan Aliansi, Rusia bergabung dengan *the Partnership for Peace Programme* (PfP) pada 1994, yang memperdalam hubungan mereka. PfP dibentuk untuk menyediakan kerjasama bilateral pada banyak masalah dan untuk mengawasi kerjasama keamanan dan operasi pemeliharaan perdamaian antara kedua entitas. Ini berarti partisipasi praktis dalam operasi pemeliharaan perdamaian NATO di Bosnia dan Kosovo (SFOR and KFOR). Pada tahun 1990-an kontribusi Rusia dalam operasi pemeliharaan perdamaian (IFOR dan SFOR di Bosnia dan Herzegovina) adalah yang terbesar dibandingkan kontributor non-NATO lainnya.

Pada tahun 1990-an, Rusia memiliki beberapa alasan untuk dicadangkan berkaitan dengan PfP dan pembesaran NATO. Posisi Rusia terhadap pembesaran NATO ke Timur adalah jelas : Pandangan geopolitik klasik Rusia berkaitan dengan kebutuhan untuk memiliki pengaruh di wilayah tersebut dan membentuk ikatan kuat dengan negara-negara yang berada dalam wilayah. Alasan lainnya adalah fakta bahwa Rusia memiliki reputasi indentik sebagai negara bekas Soviet lainnya. Ini tidak sesuai dengan interpretasi Rusia terhadap posisi geopolitik dirinya di dunia. Selain itu, tingkat signifikansi PfP untuk Rusia berbeda dibandingkan dengan negara-negara dari Eropa tengah dan timur, karena penggunaan praktis dari program ini terhadap negara-negara ini adalah untuk membentuk kembali pasukan militer agar sesuai dengan standar NATO.

Pada Maret 1999, bekas negara satelit Soviet yaitu Polandia, Hongaria, dan Republik Ceko bergabung dengan NATO. Untuk menyeimbangkan keanggotaan ini, pada 1997 (periode ketika pembicaraan akses untuk tiga negara ini dimulai) NATO dan Rusia menandatangani the “*Founding Act on Mutual Relations, Cooperation and Security*”. Tindakan ini memberikan Rusia kemampuan untuk menjadi bagian dari the *Permanent Joint Council* (PJC) dan berada di meja yang sama dengan anggota NATO (dalam format "19 + 1"). Kerja sama ini berlanjut dan pada tahun 1998 Rusia membentuk misi diplomatik untuk NATO. Namun, satu tahun kemudian hubungan mereka terganggu oleh intervensi Aliansi di Yugoslavia, ketika Rusia menarik wakilnya dari markas NATO.

Kerjasama antara NATO dan Rusia telah mulai lebih intensif pada tahun 2002, atas dasar NATO-Russia Council (NRC). Format kerja sama baru menggantikan format “19 + 1” (“NATO + 1”) sebelumnya di bawah format the *Permanent Joint Council* (PJC). Salah satu manfaat utama dari Dewan NATO-Rusia adalah kesempatan bagi Rusia untuk menjadi bagian diskusi dalam NATO dari awal. Kedua pihak berambisi untuk bekerja sama dalam NRC sebagai mitra yang setara dalam berbagai masalah keamanan di kawasan Eropa-Atlantik dan sesuai dengan *Founding Act* dari NRC (konsensus-membangun, kerjasama, konsultasi, keputusan bersama dan tindakan bersatu untuk negara-negara anggota NATO dan Rusia). Di sisi lain, *Founding Act* dari NRC mencatat bahwa kerjasama antara negara-negara anggota NATO dan Rusia akan meningkat di berbagai bidang termasuk antiterorisme, non-proliferasi, manajemen krisis, langkah-langkah pembangunan pengawasan senjata, langkah-langkah membangun

kepercayaan, pencarian dan penyelamatan di laut, *Theatre Missile Defense* (TMD), kerjasama militer-ke-militer, dan keadaan darurat sipil. Meskipun kegiatan nyata telah terkendali, ada area di mana hasil aktual tercapai, seperti misi ISAF di Afghanistan.

Serangan teroris di AS pada 11 September 2001 menjelaskan bahwa ancaman keamanan, seperti terorisme, ketidakstabilan di Asia Tengah dan senjata pemusnah massal adalah hal yang umum untuk kedua entitas. Satu tahun kemudian, dengan Deklarasi Roma, Dewan NATO-Rusia (NRC) didirikan di mana NATO dan anggota Rusia duduk sebagai sederajat ("27 anggota", bukannya "26 + 1") dan membuat keputusan dengan konsensus. Pertemuan-pertemuan NRC untuk sementara dihentikan pada tahun 2008 selama perang antara Rusia dan Georgia. Meskipun ada daerah-daerah tertentu di mana NATO menghentikan kerjasama Rusia, kerja sama berlanjut pada masalah dengan kepentingan bersama, seperti perang melawan terorisme dan kontra-narkotika.

Pertemuan pertama Dewan NATO-Rusia pada bulan Desember 2009 merupakan upaya untuk menghidupkan kembali hubungan mereka dengan menyetujui untuk meluncurkan "Joint Review of 21st century Common Security Challenges". Kerja sama mereka berlanjut selama bertahun-tahun: NRC merevisi 2004 "Action Plan on Terrorism" pada tahun 2011; tahun berikutnya, Jenderal Knud Bartels³³ mengunjungi Rusia untuk meningkatkan kerja sama militer-ke-militer; dan pada tahun 2013, Anders Fogh Rasmussen bertemu dengan Menteri

³³Jenderal Knud Bartels adalah seorang jenderal Denmark yang sudah pensiun. Ia menjabat sebagai Kepala Pertahanan Denmark antara 2009 dan 2011. Ia adalah Ketua Komite Militer NATO dari 2011 hingga 2015.

Luar Negeri Rusia Sergey Lavrov untuk membahas metode yang mungkin untuk membahas tentang masalah pertahanan rudal.

Ada dua konsep yang berbeda dalam hubungan timbal balik mereka: NATO tidak mau mengizinkan Rusia untuk memiliki hak veto atas keputusan NATO, sementara Rusia melihat dirinya sebagai kekuatan dunia yang pantas mendapatkan suara penuh dalam masalah keamanan di Eropa. Namun, ini lebih dari sekadar masalah kekuasaan, itu adalah masalah tujuan. Niat NATO adalah menciptakan stabilitas dan keamanan di Eropa Timur. Sementara itu, Rusia bertanggung jawab untuk menciptakan konflik dan ketidakstabilan di Ukraina, Georgia dan Moldova untuk memperluas pengaruhnya di kawasan dan mencegah pengaruh lebih lanjut oleh NATO. Rusia membuat keberatan terhadap kebijakan NATO untuk memperluas pengaruhnya terhadap Eropa Tengah dan Timur. Di sisi lain, NATO percaya bahwa ambisinya untuk memperbesar stabilitas, kemakmuran dan perdamaian di Eropa akan diakui dan diterima oleh Rusia sebagai keuntungan bagi semua, sebaliknya sebagai ancaman terhadap Rusia.

Kerjasama praktis paling awal antara Rusia dan NATO dimulai pada Oktober 1995, ketika kelompok petugas staf umum Rusia tiba di Supreme Headquarters Allied Powers Europe (SHAPE) bertujuan untuk mempersiapkan keikutsertaan Rusia dalam the Implementation Force (IFOR) dan kemudian dalam the Stabilization Force (SFOR). Berjumlah, 1.500 pasukan Rusia dengan 300 buah persenjataan berat telah ditugaskan pada awal Februari 1996, secara resmi di bawah komando dari Jenderal Amerika George Joulwan, NATO's Supreme Allied Commander Europe (SACEUR). Seperti yang diingat oleh sejumlah praktisi,

meskipun tidak secara resmi digabungkan, pasukan Rusia dan NATO mengadakan patroli bersama, latihan perang, pengintaian, dan lain-lain. Dalam hal pekerjaan dari hari ke hari, beberapa mekanisme telah dikembangkan untuk kemudahan komunikasi dan interaksi di lapangan. Jenderal Leonti Shevtsov, yang memerintahkan kontingen Rusia, menilai kerjasama dalam cara sebagai berikut :
“ *It has not been a smooth ride throughout, of course, but as a result of our joint work at SHAPE we are gradually learning to work together.*”³⁴

3. Krisis di Krimea

Krisis di Krimea³⁵ terjadi setelah adanya gerakan Euromaidan atau “Eurosquare”, yakni gelombang demonstrasi di Ukraina pada 21 November 2013 yang menginginkan Ukraina melakukan integrasi dengan Eropa. Aksi protes tersebut meluas menjadi seruan untuk memberhentikan Presiden Viktor Yanukovich dan pemerintahannya yang pro Rusia. Aksi protes juga memfokuskan pada isu ideologi dan geopolitik yang membagi negara ke dalam duabagian, yakni “Eropa vs Rusia” atau “*forward to the West vs. back to the USSR*”. Aksi protes mencapai puncaknya pada pertengahan Februari 2014 ketika aparat kepolisian merespon aksi protes pro Uni Eropa dengan cara konfrontatif yang justru membuat gelombang protes semakin besar. Sebagai konsekuensinya, pada 21 Februari 2014 Presiden Viktor Yanukovich meninggalkan ibukota negara, Kiev.

³⁴Pouliot, Vincent, *International Security in Practice (The Politics of NATO-Russia Diplomacy)*, (United Kingdom : Cambridge University Press, 2010), hlm. 123

³⁵Indriana Kartini, *Aneksasi Rusia di Krimea dan Konsekuensi bagi Ukraina ; Tantangan Politik Lokal Pasca SBY*, E-Journal LIPI, Vol 11, No 2, 2014, diakses dari <http://ejournal.lipi.go.id/index.php/index/search/search?simpleQuery=aneksasi+rusia+di+krimea&searchField=query>, diakses pada 10 Januari 2018, hlm. 27-28

Parlemen Ukraina kemudian memberhentikan Yanukovych dan menunjuk presiden sementara, Arseniy Yatsenyuk dan membentuk pemerintahan sementara. Pemerintahan baru itu mendapat pengakuan dari PBB dan Uni Eropa. Namun, Rusia memandang pemerintahan Yatsenyuk sebagai ilegal dan merupakan bentuk kudeta. Rusia bahkan menuduh Amerika Serikat dan Uni Eropa mendanai dan mengarahkan “revolusi Ukraina” dan memandang bahwa Yanukovych diberhentikan secara ilegal dan tetap menganggap Yanukovych sebagai presiden Ukraina. Pada 26 Februari 2014, pasukan pro-Rusia mulai menguasai semenanjung Krimea. Banyak yang mempercayai bahwa pasukan tersebut merupakan personel militer Rusia. Pada saat orang-orang bersenjata menguasai gedung parlemen Krimea, anggota parlemen Krimea melakukan pemungutan suara untuk memberhentikan pemerintahan Krimea, mengganti perdana menteri dan menyerukan referendum mengenai otonomi Krimea. Tak lama kemudian, pada 16 Maret 2014, dilaksanakan referendum mengenai sikap politik Krimea untuk bergabung dengan pemerintah Federasi Rusia dengan perolehan suara 96,77% (Krimea) dan 95,6% (Sevastopol).

Referendum ini ditentang oleh Uni Eropa, AS, Ukraina dan warga Tatar Krimea karena dipandang bertentangan dengan hukum internasional. Pada 17 Maret 2014, parlemen Krimea mendeklarasikan kemerdekaan Krimea dari Ukraina dan memutuskan untuk bergabung dengan Federasi Rusia. Pada 18 Maret 2014, Rusia dan Krimea menandatangani perjanjian penggabungan Republik Krimea dan Sevastopol ke dalam Federasi Rusia. Pada 27 Maret 2014, Majelis Umum PBB mengeluarkan Resolusi 68/262 yang menyatakan bahwa referendum

Krimea tidak valid dan penggabungan Krimea kedalam Rusia adalah ilegal. Pada 15 April 2014, parlemen Ukraina mendeklarasikan Krimea sebagai wilayah yang sementara ini dianeksasi³⁶ oleh Rusia. Untuk mengatasi kekisruhan politik, pada 25 Mei 2014, pemilu presiden digelar di Ukraina yang akhirnya dimenangkan oleh Petro Poroshenko, dengan suara mencapai 55,9 % mengalahkan mantan PM Yulia Tymoshenko, yang memperoleh suara sekitar 12 %.

4. Hubungan NATO dengan Rusia pasca krisis di Ukraina

Pada 1 April 2014, selama NAC,³⁷ Menteri Luar Negeri NATO mengatakan :
« ...*We have decided to suspend all practical civilian and military cooperation between NATO and Russia. Our political dialogue in the NATO-Russia Council can continue, as necessary, at the Ambassadorial level and above, to allow us to exchange views, first and foremost on this crisis. We will review NATO's relations with Russia at our next meeting in June...*” Langkah- langkah berikut keputusan Menteri NATO untuk menanggihkan semua kerja sama dengan Rusia berlaku sejak 8 April 2014.³⁸

Dialog dan kerjasama antara NATO dan Russia, diperkuat pada tahun 2002 dengan dibentuknya Dewan NATO-Rusia (NRC / NATO-Russia Council) untuk

³⁶Annexation : Hak tambahan atas suatu wilayah yang diperoleh dengan menyatakan bahwa kedaulatan nasional diperluas hingga kawasan tersebut, begitu juga ketentuan yurisdiksinya. Lihat C.Plano, Jack & Roy Olton, *The Internasional Relation Dictionary*. Terjemahan. Wawan Juanda, Cet2, Jakarta : CV Putra A. Bardin, 1999, hlm. 216

³⁷The North Atlantic Council (NAC) adalah badan pengambilan keputusan politik utama dalam NATO dan merupakan otoritas tertinggi dari bagian depan jaringan komite.

³⁸NATO Multimedia Library, *The NATO-Russia Relations since the Ukraine Crisis 2014*, diakses dari <http://www.natolibguides.info/nato-russia#s-lg-box-14362481>, diakses pada 13 Agustus 2018

dijadikan forum konsultasi mengenai masalah keamanan saat ini dan untuk mengarahkan kerja sama praktis di berbagai wilayah. Namun, Kerjasama di antara keduanya dalam NRC telah beberapa kali ditangguhkan oleh NATO yaitu disaat tindakan Russia di Georgia pada bulan Agustus 2008 yang menyebabkan penangguhan pertemuan formal NRC dan kerja sama di beberapa bidang, hingga musim semi 2009. Selain itu, pada bulan April 2014 sebagai respon terhadap konflik Russia-Ukraina. Semua kerja sama sipil dan militer praktis di bawah NRC dengan Rusia dihentikan. Tetapi saluran dialog politik dan komunikasi militer tetap terbuka.³⁹

Terkait Ukraina Amerika Serikat pada masa pemerintahan Barack Obama memberlakukan sanksi berupa sanksi ekonomi. AS memberlakukan pelarangan warga Amerika atau orang di AS untuk melakukan kegiatan perbankan dengan tiga bank Rusia. Bank tersebut antara lain, VTB, the Russian Agriculture Bank (Rosselkhozbank) dan the Bank of Moscow. Amerika menargetkan sektor kunci ekonomi Rusia seperti energi, persenjataan, dan keuangan.⁴⁰ Begitu halnya dengan Uni Eropa, juga mengadopsi sanksi ekonomi terkait konflik di Ukraina. Menargetkan sektor minyak, peralatan pertahanan, dan 'teknologi peka'. Akses bank pemerintah Rusia terhadap modal juga dibatasi.⁴¹

³⁹Nato.int, *Relations with Russia*, diakses dari https://www.nato.int/cps/en/natolive/topics_50090.htm, diakses pada 17 Februari 2018

⁴⁰BBC, *AS tingkatan sanksi terhadap Rusia terkait Ukraina*, diakses dari https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/07/140729_rusia_amerika_ukraina, diakses pada 21 November 2018

⁴¹BBC, *Uni Eropa perluas sanksi terhadap Rusia*, diakses dari https://www.bbc.com/indonesia/dunia/2014/07/140729_rusia_uni_eropa_sanksi.shtml, diakses pada 21 November 2018